

PENINGKATAN LIFE SKILL MELALUI PELATIHAN MEUBEL BAGI KELOMPOK PEMUDA TOBATI DI KELURAHAN VIM DISTRIK ABEPURA KOTA JAYAPURA

Helen Wayangkau¹, Alfian Adie Chandra², Alfrendy Lolopayung³,
Robert Frans Horik⁴

Fakultas Teknik Universitas Cenderawasih, Jayapura

ABSTRACT

Alamat korespondensi:
Fakultas Teknik, Kampus UNCEN-
Waena, Jl.Kamp Wolker Waena,
Jayapura Papua. 99358. Email:
1.helenwayangkau97@gmail.com

Manuskrip:
Diterima: 1 Februari 2022
Disetujui: 3 Mei 2022

Generally unemployment is a social problem that faced by Jayapura government, especially in Tobati youth. Thus it needs to be overcome by life skills education such as guidance and training to improve their knowledge and skills, especially in furniture (meeting tables). In essence, this service activity is expected to be a solution to the problems faced by the community through job skills training activities in order to increase the ability to support the life skills they face.

Keywords: *Life Skill, Meubel, Jayapura*

PENDAHULUAN

Tidak jauh dari pusat Kota Jayapura, sekitar 20 menit menuju kecamatan Abepura, Kota Jayapura, terdapat sebuah teluk yang bernama Teluk Youtefa. Ditempat inilah terdapat dua kampung yakni kampung Tobati dan kampung Enggros yang telah lama menghuni daerah tersebut. Dalam perkembangannya, penduduk setempat mulai menghuni kawasan Distrik Jayapura Selatan sampai kawasan Kelurahan VIM Distrik Abepura.

Masyarakat Tobati sesungguhnya banyak menyimpan potensi sumber daya manusia. Namun menurut catatan, banyak pemuda yang putus sekolah dan sebagiannya lagi hanya mampu menyelesaikan pendidikan ditingkat atas. Masalah ekonomi menjadi penyebab mereka tidak dapat melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi. Akibatnya banyak dari pemuda masyarakat Tobati yang tidak memiliki pekerjaan atau menganggur.

Masalah pengangguran merupakan masalah sosial yang dihadapi oleh pemerintah pada umumnya, khususnya masyarakat Tobati sehingga perlu diatasi dengan pendidikan life skill, yaitu melalui bimbingan dan pelatihan untuk

meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan khususnya Meubel.

Menurut Puspantoro (1992) dalam pendidikan dan pelatihan, peserta diberi pengetahuan berupa pendidikan dan diberi pelatihan keterampilan sehingga tercipta kemandirian bagi kelompok tukang dalam bidang pertukangan, terutama dalam pembuatan Meubel (meja, lemari dan backdrop interior rumah atau kantor). Seperti kegiatan yang dilakukan oleh Agustinus dkk. (2021) dituliskan bahwa kegiatan yang dilakukan tujuan nyatanya hanya memberi keterampilan kepada peserta.

Pada hakekatnya, kegiatan pengabdian ini diharapkan menjadi solusi permasalahan yang dihadapi masyarakat melalui kegiatan pelatihan keterampilan kerja agar dapat meningkatkan kemampuan guna mendukung *life skill* yang dihadapi.

METODE PELAKSANAAN

Sesuai dengan materi pengabdian adalah keterampilan membuat Meubel maka metode yang digunakan adalah melalui presentasi, demonstrasi dan praktik langsung oleh para peserta yang dibimbing oleh dosen-dosen dari

Program Studi D-III Teknik Sipil serta petugas laboratorium.

Langkah-langkah kegiatan ini adalah sebagai berikut :

- a) Konsultasi antara tim pengabdian untuk menentukan waktu pelaksanaan, tempat pelatihan dan ketrampilan yang diperlukan oleh kelompok pemuda Tobati.
- b) Pelaksanaan Kegiatan
- c) Materi dan Pelaksanaan Kegiatan.

Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 4-18 September 2021 pukul 08.00-17.00 WIT bertempat di Sekretariat Himpunan Ahli Teknik Tanah Indonesia (HATTI) Wilayah Papua yang beralamat di Kotaraja Dalam Distrik Abepura. Sasaran Kegiatan dari pengabdian ini adalah kelompok pemuda Tobati yang berjumlah 8 orang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahapan pelaksanaan kegiatan Pengabdian bagi Kelompok Pemuda Tobati di Kelurahan Vim Distrik Abepura Kota Jayapura dibagi dalam empat tahapan antara lain tahap persiapan, tahap penyediaan fasilitas, tahap pelaksanaan pelatihan dan tahap akhir.

1. Tahap Persiapan

Kegiatan pengabdian ini diawali tahapan persiapan dengan melakukan komunikasi dan koordinasi, penyusunan proposal, pembuatan desain gambar serta materi pelatihan.

2. Tahap Penyediaan Fasilitas

Fasilitas pendukung dalam kegiatan ini yang harus disediakan sebelum kegiatan pelatihan berlangsung.

3. Tahap Pelaksanaan Pelatihan

Kegiatan pelatihan keterampilan pembuatan meubel diawali dengan memberikan pemahaman awal tentang materi kegiatan, antara lain : pemahaman desain gambar meja dan peluang kedepannya serta motivasi dalam bekerja. Hal ini dilakukan agar peserta pelatihan menjadi berminat dan bertambah kesadarannya mereka akan pentingnya materi kegiatan.

a. Waktu dan Tempat Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan

Pelaksanaan kegiatan pelatihan dilaksanakan selama dua minggu, yaitu hari Sabtu tanggal 4-18 September 2021, pukul 08.00-17.00 WIT. Tempat pelaksanaan kegiatan adalah di Kantor Sekretariat HATTI (Himpunan Ahli Teknik Tanah Indonesia) di Tanah Papua dan Papua Barat. Pertimbangan yang

Tabel 3. Rancangan Materi Pelatihan

No.	Materi Pelatihan	Tujuan
1.	Pengetahuan Dan Pembacaan Gambar - Gambar kerja meja	Peserta dapat memahami dalam hal pembacaan gambar kerja yang dibuat oleh perencana
2.	Pengetahuan Alat dan Bahan - Pengenalan terhadap alat, kegunaannya dan cara mengoperasikannya - Memahami bahan dan kegunaannya.	Peserta mampu mengenal dan memahami alat dan bahan berikut kegunaan dan cara mengoperasikannya.
3.	Membuat Pola - Mengaplikasikan pola	Peserta mampu mengaplikasikan dari gambar kerja yang dipelajari.
4.	Praktek pembuatan Meja - Membuat dalam bentuk nyata sesuai skala gambar yang telah dipelajari	Peserta mampu mempraktekan pengetahuan yang dipelajari.



Gambar 2. Pelaksanaan Kegiatan

diambil dalam menentukan waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan adalah ketersediaan tempat yang dekat dengan lokasi pemukiman tempat tinggal peserta. Selain itu, para peserta ini telah bekerja lama sebagai teknisi dengan HATTI dan Teknik Sipil Uncen dalam proyek-proyek yang berkaitan dengan konstruksi.

b. Peserta Kegiatan

Karena kegiatan berlangsung disaat Pandemic Covid-19 maka peserta kegiatan adalah pemuda Tobati yang hanya terdiri dari 5 orang. Lima orang tersebut merupakan peserta yang diharapkan dapat membantu terciptanya kemandirian dan mendorong terciptanya wirausaha baru. Kegiatan ini dilakukan tanpa memungut biaya sepeserpun dari peserta.

c. Materi Pelatihan

Materi pelatihan peningkatan life skill bagi kelompok pemuda Tobati mencakup empat jenis pelatihan, yaitu:

- a) Pengetahuan dan pembacaan Gambar kerja
- b) Pengetahuan Alat dan bahan
- c) Membuat pola
- d) Praktek pembuatan meubel

Keempat jenis pelatihan tersebut sudah mencakup kemampuan dasar dalam hal

keterampilan pembuatan Meubel dan life skill. Berikut Tabel 3 menunjukkan rancangan materi pelatihan yang akan diberikan serta tujuan setiap tahap pelatihan (Baryl, 1977).

Kegiatan pelatihan life skill hari pertama langsung dimulai dengan memberikan materi pengetahuan dan pembacaan gambar kerja, pengenalan dan pengetahuan alat dan bahan, membuat pola dan praktek pembuatan meja serta hasil kerja pembuatan meja (Gambar 1).

4. Tahap Penutup

Tahap penutup merupakan akhir dari seluruh pelaksanaan kegiatan. Pada tahap penutup ini ada dua kegiatan yang dilakukan yaitu:

a. Evaluasi Akhir

Merupakan evaluasi dari seluruh rangkaian kegiatan yang telah dilaksanakan, yang dinilai dari aspek sosial dan aspek teknis. Evaluasi akhir ini memberikan kesimpulan apakah program kegiatan dinyatakan berhasil atau tidak, dan sebagai bahan untuk perbaikan program.

b. Pembuatan Laporan

Keharusan pelaksana program untuk membuat laporan kegiatan dilakukan setelah semua kegiatan berakhir. Adapun tata cara dan format pelaporan dibuat sesuai dengan ketentuan LPPM Uncen.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan Peningkatan Life Skill Melalui Pelatihan Meubel Bagi Kelompok Pemuda Tobati Di Kelurahan Vim Distrik Abepura Kota Jayapura berjalan dengan lancar. Hal ini dapat dilihat dari:

1. Kelompok pemuda tersebut memiliki kemampuan dan keterampilan yang memadai dalam permebelan, khususnya dalam pengoperasian alat.
2. Produk yang dihasilkan memenuhi standar dan layak untuk dipasarkan.
3. Butuh waktu lebih untuk memahami gambar desain baik rencana dan detail.
4. Peserta tidak efektif dalam kegiatan karena terlibat sebagai relawan PON

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ketua LPPM Universitas Cenderawasih yang telah memberikan kesempatan bagi dosen pemula guna melaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat. Juga kepada anggota tim pelaksana serta Teknisi Laboratorium Teknik Sipil Uncen yang telah bersedia membantu kelancaran pelaksanaan kegiatan pengabdian ini. Selanjutnya ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada anggota pemuda Tobati yang telah bersedia mengikuti kegiatan pelatihan life skill melalui pembuatan meubel.

DAFTAR PUSTAKA

- Baryl. 1977. *Furnitur dan Arsitektur*, Majalah Pola Edisi 20, Maret 1977.
- Agustinus, E. Wambrauw, E.P. Allo. 2021. Kolaborasi UGM, Universitas Petra Surabaya, Uncen dan UOGP Serta Partisipasi Mahasiswa KKN Dalam Pembuatan MCK Ramah Lingkungan Akibat Bencana Alam Kabupaten Jayapura. *Jurnal Pengabdian Papua*. 6(1): 34-38.
- Puspantoro, B. 1992. *Konstruksi Bangunan Gedung Sambungan Kayu Pintu dan Jendela, Andi offset*, Yogyakarta.